RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SL404	Dosen Pengembang RPS	Bulan Kakanita Hermasari, dr., MMedEd	
Nama Mata Kuliah	: SKILLS LAB INJEKSI DAN PUNGSU		Heni Hastuti, dr., MPH	
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 0.5	Koord. Kelompok Mata Kuliah	Bulan Kakanita Hermasari, dr., MMedEd	
Semester	: 4			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., MPd	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
Kode CPL		Unsur CPL		
CP-3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif		
CP-7	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan		
	:			
	:			
CP Mata kuliah (CPMK)	:	Mampu melakukan teknik injeksi, pungsi vena dan kapiler		
Bahan Kajian Keilmuan	:	Anatomi		
		Fisiologi		
		Sistem Kardiovaskuler		
		Sistem Gastrointestinal, Pancreas dan Hepatobilier		
Deskripsi Mata Kuliah	:	Skills lab ini mengajarkan keterampilan melakukan injeksi dan pungsi. Keterampilan ini diajarkan kepada mahasiswa semester 4. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah kuliah interaktif, kegiatan terbimbing berupa demonstrasi oleh instruktur/ dosen, dan praktik mandiri oleh mahasiswa dengan bimbingan instruktur, serta kegiatan responsi untuk mengevaluasi praktik mahasiswa secara formatif dengan memberikan umpan balik. Kegiatan terbimbing dilaksanakan satu kali, dan kegiatan responsi dua kali. Durasi setiap kegiatan pembelajaran adalah 100 menit. Untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran Skills Lab Injeksi dan Pungsi ini dilakukan		

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui bermacam-macam teknik injeksi dan indikasinya. 2. Melakukan injeksi intramuskuler dengan benar. 3. Melakukan injeksi intravena dengan benar. 4. Melakukan injeksi subkutan dengan benar. 5. Melakukan injeksi Intradermal dengan benar. 6. Mengetahui tindakan untuk mengatasi komplikasi yang terjadi setelah pemberian injeksi. 7. Mengetahui kegunaan pungsi vena dan kapiler serta menentukan indikasinya. 8. Mengetahui dan menggunakan peralatan untuk pungsi vena dan kapiler. 9. Melakukan pungsi vena dengan benar. 10. Melakukan pungsi kapiler dengan benar. 11. Melakukan pungsi arteri dengan benar 12. Mengetahui dan melakukan tindakan untuk mengatasi penyulit yang terjadi setelah pungsi vena dan kapiler. 13. Menjelaskan contoh obat dan cara pemberiannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik injeksi intra kutan 2. Teknik injeksi intramuskuler 3. Teknik injeksi subkutan 4. Teknik injeksi intravena 5. Teknik pungsi vena 6. Teknik pungsi arteri 	No 1-3		<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah interaktif • Skill Lab Terbimbing • Skill Lab Responsi 1 • Skill Lab Responsi 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi • Demonstrasi-simulasi • Simulasi-umpan balik • Ujian OSCE 	5x 100 menit	P4	OSCE
--	--	---	--------	--	---	--	--------------	----	------

***Rubrik Kriteria Penilaian terlampir**

**CEKLIS PENILAIAN
KETERAMPILAN INJEKSI INTRAMUSKULER**

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	Bobot	Skor			Bobot x Skor
			0	1	2	
Persiapan pasien						
1.	Menyapa pasien, mempersilakan pasien untuk duduk	1				
2.	Mengecek kembali identitas pasien	1				
3.	Menanyakan riwayat alergi pasien	1				
4.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan	1				
Persiapan obat						
5.	Mengecek nama, dosis, cara pemberian, tanggal kadaluwarsa obat, kondisi fisik obat dan kontainernya	1				
6.	Memilih jarum dan spuit yang digunakan untuk injeksi dengan tepat	1				
7.	Menyiapkan obat dan peralatan injeksi dalam 1 tray	1				
8.	Mencuci tangan	1				
9.	Mengenakan sarung tangan	1				
10.	Mengencangkan jarum pada spuit	1				
11.	Melakukan aspirasi obat dari dalam vial/ ampul	1				
12.	Mengganti jarum pada spuit					
13.	Menghilangkan gelembung udara	1				
14.	Mengecek kembali ketepatan dosis	1				
Melakukan injeksi intramuskuler dengan benar						
15.	Memilih lokasi injeksi dengan benar	2				
16.	Desinfeksi lokasi injeksi dengan benar	2				
17.	Meregangkan kulit	2				
18.	Memegang spuit	2				
19.	Menginsersikan jarum (sudut insersi jarum terhadap permukaan kulit 90°)	2				
20.	Melakukan aspirasi (cek ujung jarum masuk vena atau tidak)	2				
21.	Melakukan injeksi	2				
22.	Menarik jarum, memberikan kapas alkohol, masase area injeksi	2				
23.	Melakukan kontrol perdarahan	2				
24.	Melakukan observasi pasca injeksi	2				
25.	Menyebutkan tindakan yang dilakukan manakala dihadapkan pada komplikasi injeksi	2				
26.	Profesionalisme: a. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri b. memperhatikan kenyamanan pasien c. melakukan tindakan sesuai prioritas d. menunjukkan rasa hormat kepada pasien e. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	4				
JUMLAH (Bobot x Skor) =						
NILAI =						
(Jumlah (Bobot x Skor) x 100) : 80						

Penjelasan :

- 0 Tidak dilakukan mahasiswa
- 1 Dilakukan, tapi belum sempurna
- 2 Dilakukan dengan sempurna, atau bila aspek tersebut tidak dilakukan mahasiswa karena situasi yang tidak memungkinkan (misal tidak diperlukan dalam skenario yang sedang dilaksanakan).

**CEKLIS PENILAIAN
KETERAMPILAN INJEKSI SUBKUTAN**

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	Bobot	Skor			Bobot x Skor
			0	1	2	
Persiapan pasien						
1.	Menyapa pasien, mempersilakan pasien untuk duduk.	1				
2.	Mengecek kembali identitas pasien.	1				
3.	Menanyakan riwayat alergi pasien.	1				
4.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan.	1				
Persiapan obat						
5.	Mengecek nama, dosis, cara pemberian, tanggal kadaluwarsa obat, kondisi fisik obat dan kontainernya.	1				
6.	Memilih jarum dan spuit yang digunakan untuk injeksi dengan tepat	1				
7.	Menyiapkan obat dan peralatan injeksi dalam 1 tray.	1				
8.	Mencuci tangan.	1				
9.	Mengenakan sarung tangan.	1				
10.	Mengencangkan jarum pada spuit	1				
11.	Melakukan aspirasi obat dari dalam vial/ ampul	1				
12.	Mengganti jarum pada spuit	1				
13.	Menghilangkan gelembung udara	1				
14.	Mengecek kembali ketepatan dosis	1				
Melakukan injeksi subkutan dengan benar						
15.	Memilih lokasi injeksi dengan benar	2				
16.	Desinfeksi lokasi injeksi dengan benar	2				
17.	Mencubit kulit	2				
18.	Memegang spuit	2				
19.	Menginsersikan jarum (sudut insersi jarum terhadap permukaan kulit 45°)	2				
20.	Melakukan aspirasi (cek ujung jarum masuk vena atau tidak)	2				
21.	Melakukan injeksi	2				
22.	Menarik jarum, memberikan kapas alkohol, masase area injeksi	2				
23.	Melakukan kontrol perdarahan	2				
24.	Melakukan observasi pasca injeksi	2				
25.	Menyebutkan tindakan yang dilakukan manakala dihadapkan pada komplikasi injeksi	2				
26.	Profesionalisme: a. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri b. memperhatikan kenyamanan pasien c. melakukan tindakan sesuai prioritas d. menunjukkan rasa hormat kepada pasien e. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	4				
JUMLAH (Bobot x Skor)						
NILAI =						
(Jumlah (Bobot x Skor) x 100) : 80						

Penjelasan :

- 0 Tidak dilakukan mahasiswa
- 1 Dilakukan, tapi belum sempurna
- 2 Dilakukan dengan sempurna, atau bila aspek tersebut tidak dilakukan mahasiswa karena situasi yang tidak memungkinkan (misal tidak diperlukan dalam skenario yang sedang dilaksanakan).

**CEKLIS PENILAIAN
KETERAMPILAN INJEKSI INTRAKUTAN**

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	Bobot	Skor			Bobot x Skor
			0	1	2	
Persiapan pasien						
1.	Menyapa pasien, mempersilakan pasien untuk duduk.	1				
2.	Mengecek kembali identitas pasien.	1				
3.	Menanyakan riwayat alergi pasien.	1				
4.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan.	1				
Persiapan obat						
5.	Mengecek nama obat, dosis, cara pemberian, tanggal kadaluwarsa obat, kondisi fisik obat dan kontainernya.	1				
6.	Memilih jarum dan spuit yang digunakan untuk injeksi dengan tepat	1				
7.	Menyiapkan obat dan peralatan injeksi dalam 1 tray.	1				
8.	Mencuci tangan.	1				
9.	Mengenakan sarung tangan.	1				
10.	Mengencangkan jarum pada spuit	1				
11.	Melakukan aspirasi obat dari dalam vial/ ampul	1				
12.	Mengganti jarum pada spuit					
13.	Menghilangkan gelembung udara	1				
14.	Mengecek kembali ketepatan dosis	1				
Melakukan injeksi intrakutan dengan benar						
15.	Memilih lokasi injeksi dengan benar	2				
16.	Desinfeksi lokasi injeksi dengan benar	2				
17.	Meregangkan dan memfiksasi kulit	2				
18.	Memegang spuit	2				
19.	Menginsersikan jarum (sudut insersi jarum terhadap permukaan kulit 10-15°) dengan mulut jarum menghadap ke atas	2				
20.	Melakukan injeksi sampai terjadi indurasi kulit	2				
21.	Menarik jarum, memberikan kapas alkohol, tanpa masase	2				
22.	Melakukan kontrol perdarahan	2				
23.	Melakukan observasi pasca injeksi	2				
24.	Memberikan instruksi kepada pasien	2				
25.	Menyebutkan tindakan yang dilakukan manakala dihadapkan pada komplikasi injeksi	2				
26.	Profesionalisme: Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan seluruh poin berikut : a. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri b. memperhatikan kenyamanan pasien c. melakukan tindakan sesuai prioritas d. menunjukkan rasa hormat kepada pasien e. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	4				
JUMLAH (Bobot x Skor)						
NILAI =						
(Jumlah (Bobot x Skor) x 100) : 80						

Penjelasan :

- 0 Tidak dilakukan mahasiswa
- 1 Dilakukan, tapi belum sempurna
- 2 Dilakukan dengan sempurna, atau bila aspek tersebut tidak dilakukan mahasiswa karena situasi yang tidak memungkinkan (misal tidak diperlukan dalam skenario yang sedang dilaksanakan).

**CEKLIS PENILAIAN
KETERAMPILAN INJEKSI INTRAVENA**

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	Bobot	Skor			Bobot x Skor
			0	1	2	
Persiapan pasien						
1.	Menyapa pasien, mempersilakan pasien untuk duduk.	1				
2.	Mengecek kembali identitas pasien.	1				
3.	Menanyakan riwayat alergi pasien.	1				
4.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan.	1				
Persiapan obat						
5.	Mengecek nama obat, dosis, cara pemberian, tanggal kadaluwarsa obat, kondisi fisik obat dan kontainernya.	1				
6.	Memilih jarum dan spuit yang digunakan untuk injeksi dengan tepat	1				
7.	Menyiapkan obat dan peralatan injeksi dalam 1 tray.	1				
8.	Mencuci tangan.	1				
9.	Mengenakan sarung tangan.	1				
10.	Mengencangkan jarum pada spuit	1				
11.	Melakukan aspirasi obat dari dalam vial/ ampul	1				
12.	Mengganti jarum pada spuit	1				
13.	Menghilangkan gelembung udara	1				
14.	Mengecek kembali ketepatan dosis	1				
Melakukan injeksi intravena dengan benar						
15.	Mengidentifikasi vena lokasi injeksi	2				
16.	Memasang torniket dengan benar	2				
17.	Desinfeksi lokasi injeksi dengan benar	2				
18.	Memegang spuit dengan benar	2				
19.	Menginsersikan jarum (sudut insersi jarum terhadap permukaan kulit 15-30 ⁰ dan bevel menghadap ke atas)	2				
20.	Mengecek ujung jarum masuk vena atau tidak (darah tampak mengalir ke dalam spuit)	2				
21.	Melepas torniket setelah darah tampak mengalir ke dalam spuit	2				
22.	Melakukan injeksi perlahan-lahan	2				
23.	Melakukan kontrol perdarahan	2				
24.	Memasang plester	2				
25.	Melakukan observasi pasca injeksi	2				
26.	Menyebutkan tindakan yang dilakukan manakala dihadapkan pada komplikasi injeksi	2				
27.	Profesionalisme: a. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri b. memperhatikan kenyamanan pasien c. melakukan tindakan sesuai prioritas d. menunjukkan rasa hormat kepada pasien e. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	4				
JUMLAH (Bobot x Skor)						
NILAI =						
(Jumlah (Bobot x Skor) x 100) : 84						

Penjelasan :

- 0 Tidak dilakukan mahasiswa
- 1 Dilakukan, tapi belum sempurna
- 2 Dilakukan dengan sempurna, atau bila aspek tersebut tidak dilakukan mahasiswa karena situasi yang tidak memungkinkan (misal tidak diperlukan dalam skenario yang sedang dilaksanakan).

**CEKLIS PENILAIAN
KETERAMPILAN PUNGGI VENA**

No	Aspek Keterampilan yang Dinilai	Bobot	Skor			Bobot x Skor
			0	1	2	
Persiapan Pasien						
1.	Menyapa pasien, mempersilakan pasien untuk duduk.	1				
2.	Mencocokkan identitas pasien (nama, usia, alamat).	1				
3.	Memeriksa pemeriksaan yang diminta.	1				
4.	Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan.	1				
5.	Menyiapkan kontainer sampel sesuai kebutuhan.	1				
6.	Memberi identitas sampel pada kontainer sampel dengan jelas.	1				
7.	Memilih lokasi pungsi dengan benar dan sesuai kondisi pasien.	1				
8.	Melakukan pemasangan torniket dengan benar (lokasi, kekencangan, lama).	1				
9.	Melakukan cuci tangan dengan benar	1				
10.	Mengenakan sarung tangan dengan benar.	1				
11.	Melakukan desinfeksi lokasi pungsi dengan benar	1				
Melakukan pungsi vena dengan benar						
12.	Mengeluarkan udara dari dalam spuit.	2				
13.	Spuit dipegang dengan tangan kanan, <i>bevel</i> jarum menghadap ke atas.	2				
14.	Jarum ditusukkan dengan sudut 15 ^o – 30 ^o	2				
15.	Darah diaspirasi perlahan-lahan dengan tangan kanan menarik plunger spuit, tangan kiri memfiksasi jarum supaya tidak bergerak.	2				
16.	Setelah darah tampak teraspirasi, segera melepaskan torniket.	2				
17.	Setelah darah diaspirasi sesuai kebutuhan, letakkan kapas kering pada tempat pungsi, jarum ditarik perlahan dan lurus (dengan tangan kanan), pasien diminta menekan lokasi pungsi dengan kapas selama beberapa menit.	2				
18.	Melepas jarum dari spuit dengan benar dan aman	2				
19.	Mengalirkan darah perlahan melalui dinding tabung, spuit bekas dibuang ke tempat sampah infeksius.	2				
20.	Segera menghomogenkan tabung kontainer dengan antikoagulan dengan cara membalik tabung beberapa kali (tidak mengocok). Jika tanpa antikoagulan tidak perlu dihomogenkan.	2				
21.	Melakukan kontrol perdarahan sampai perdarahan benar-benar berhenti.	2				
22.	Menutup luka dengan kapas baru, kemudian memasang plester.	2				
23.	Memberikan instruksi kepada pasien untuk mencegah dan mengatasi hematoma.	1				
24.	Mampu mengatasi kesulitan pungsi pada beberapa keadaan khusus.	1				
25.	Profesionalisme: a. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri b. memperhatikan kenyamanan pasien c. melakukan tindakan sesuai prioritas d. menunjukkan rasa hormat kepada pasien e. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	4				
JUMLAH (Bobot x Skor)						
NILAI =						
(Jumlah (Bobot x Skor) x 100) : 78						

Penjelasan :

- 0 Tidak dilakukan mahasiswa
- 1 Dilakukan, tapi belum sempurna
- 2 Dilakukan dengan sempurna, atau bila aspek tersebut tidak dilakukan mahasiswa karena situasi yang tidak memungkinkan (misal tidak diperlukan dalam skenario yang sedang dilaksanakan).